

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada Prodi Pendidikan Tata Busana, Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia yang beralamat di Jl. Dr. Setiabudi no.207 Bandung.

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) penelitian ini dilaksanakan agar dapat menghasilkan sebuah produk berupa media pembelajaran yang memenuhi kriteria melalui proses ilmiah dan tahap validasi. Terdapat sepuluh tahapan dalam metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) namun demikian tahapan dalam penelitian ini disesuaikan dengan proses pembuatan media pembelajaran berupa video tutorial pembelajaran *hair coloring* seperti dijabarkan di bawah ini :

##### 1. Tahap Penemuan Potensi dan masalah

Mengkaji potensi sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang terdapat di Prodi Pendidikan Tata Busana khususnya secara spesifik pada Konsentrasi Tata Kecantikan. Dengan adanya mata kuliah pewarnaan rambut sesuai dengan kurikulum 2013, maka pembelajaran untuk mata kuliah ini terkait dengan media untuk penyampaian materi pembelajaran.

##### 2. Tahap Pengumpulan data

Menetapkan kebutuhan informasi serta landasan teoritis, kebutuhan alat, kebutuhan bahan, dan kebutuhan lain terkait keseluruhan proses yang akan digunakan saat pembuatan media pembelajaran.

##### 3. Tahap Desain

Mendesain konsep pembuatan media meliputi pengenalan *hair coloring*, teknik dalam pelaksanaan *hair coloring*, hingga pengaplikasiannya secara

langsung pada rambut *client*. Mendesain proses pelaksanaan pengembangan media seperti penulisan naskah, *storyboard* serta penyusunan format validasi.

#### 4. Tahap Validasi

Pembuatan sampel media pendidikan untuk dilakukan penilaian oleh media dan ahli materi pada media pembelajaran yang di kembangkan, untuk dapat mengetahui apakah media yang dibuat cukup efektif dan efisien untuk digunakan di dalam kelas, serta mengetahui letak kekurangan dan kelayakan yang terdapat pada media tersebut.

#### 5. Tahap Revisi

Memperbaiki media pembelajaran setelah mengetahui kelebihan dan kekurangan yang telah di validasi oleh ahli materi dan ahli media. Masukan dari para ahli akan menjadi acuan dalam menyempurnakan media pembelajaran hingga siap untuk digunakan.

#### 6. Tahap Penilaian

Merupakan evaluasi terakhir dari ahli media dan ahli materi untuk menilai kelayakan media pembelajaran yang telah di buat dan di revisi. Penilaian tidak melibatkan mahasiswa konsentrasi tata rias yang mengontrak mata kuliah pewarnaan rambut sebelum adanya hasil validasi dan persetujuan tim ahli.

### **C. Subjek Penelitian**

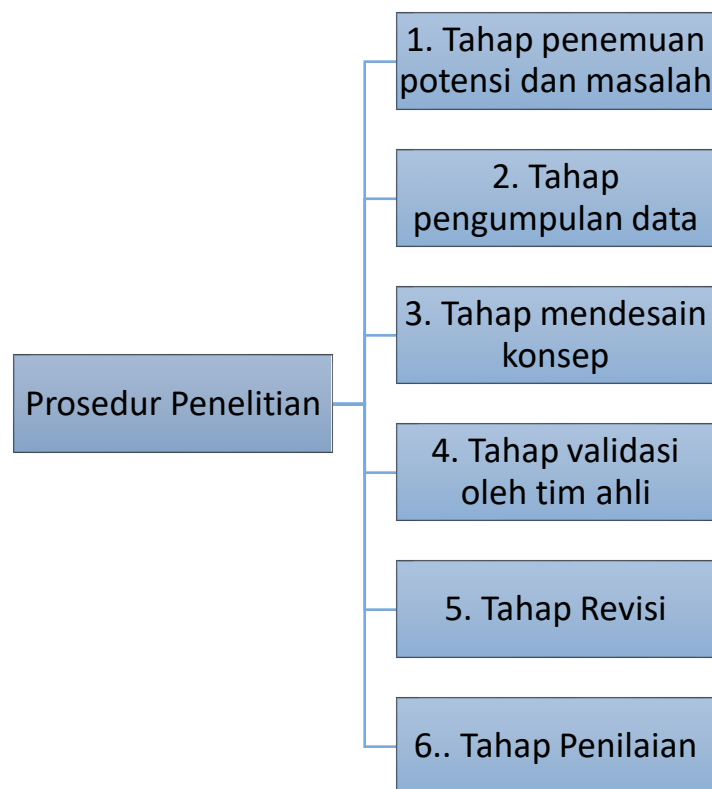
Subjek pada penelitian ini ialah ahli media dan ahli materi. Objek penelitiannya adalah mata kuliah pewarnaan rambut yang dipelajari oleh mahasiswa pendidikan tata busana yang mengambil konsentrasi tata rias sebanyak enam orang.

### **D. Instrument Penelitian**

Instrument yang akan digunakan pada penelitian ini berupa validasi. Validasi dilaksanakan apabila media pembelajaran telah selesai diproduksi. Validasi ini digunakan untuk mengetahui dan menilai kelayakan media yang di buat. Validasi dilakukan kepada ahli media, ahli materi, dan pengguna.

## E. Prosedur Penelitian

Penelitian dilaksanakan menggunakan prosedur dengan proses sebagai berikut:



Gambar 3.1 Bagan Prosedur Penelitian

Sumber : Dokumentasi Penulis, 2017

## F. Analisis Data

Metode penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono 2012.hlm 407). Analisis data yang digunakan untuk penelitian ini disesuaikan dengan ragam data yang diperoleh.

1. Pengumpulan data, digunakan untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan demi terciptanya produk media yang layak guna. Dimulai dari materi, alat dan bahan, konsep serta desain pengerjaan, pengembangan produk, pembuatan

media sesuai dengan materi, konsep dan desain mengenai Pembuatan Multimedia Video Tutorial *Hair Coloring*.

2. Apabila multimedia yang telah divalidasi mencapai rentan skor 76%-100%, maka multimedia tersebut tergolong kategori baik yang berarti multimedia tersebut sangat layak sehingga multimedia dapat digunakan. Apabila multimedia yang telah divalidasi mencapai rentan skor 56%-75%, maka multimedia tersebut tergolong cukup baik yang berarti multimedia layak sehingga multimedia dapat digunakan namun dengan sedikit revisi atau perbaikan. Apabila multimedia yang telah divalidasi mencapai rentan skor 40% - 55% maka multimedia tersebut tergolong kurang baik yang berarti multimedia sangat tidak layak sehingga multimedia sebaiknya diganti, apabila multimedia yang telah divalidasi mencapai skor 0% - 39% maka multimedia tersebut tergolong kategori tidak baik yang berarti multimedia sangat tidak layak sehingga multimedia tidak dapat digunakan atau harus diganti.

Sumber : Suharsimi Arikunto,2013, hlm.244

Berikut rumus statistik sederhana untuk menghitung presentase kelayakan pengguna multimedia video pembelajaran hair coloring yaitu :

$$\text{Presentase Kelayakan} = \frac{\text{jumlah Skor Kumulatif}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$